

Peran Sanggar Seni Sekar Kenanga Dalam Melestarikan Tari Jaipong Pada Kalangan Remaja

Nuril Mutya

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari sanggar untuk melestarikan budaya tari tradisional salah satunya tari jaipong pada kalangan remaja, yang berfokus pada kontribusi sanggar dalam memperkenalkan dan melestarikan tari jaipong sehingga dapat membentuk minat serta ketrampilan remaja, serta manfaat dan dampak yang akan dirasakan oleh anak remaja setelah mengikuti kegiatan tari di sanggar. Tari jaipong merupakan salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Jawa Barat yang memiliki nilai – nilai budaya dan dijadikan sebagai identitas pada suatu daerah yang harus dijaga dalam keberlangsungannya, dengan melalui sanggar Sekar Kenanga ini memiliki peran cukup berpengaruh dalam melestarikan tari jaipong yang dapat menjadi salah satu jembatan kita untuk ikut melestarikan tari jaipong.

Kata kunci: Sanggar Seni, Tari Jaipong, Pelestarian Budaya, Remaja, Budaya Lokal.

Abstract

The core research aims to determine the role of the studio to preserve traditional dance culture, one of which is jaipong dance among teenagers, which focuses on the contribution of the studio in introducing and preserving jaipong dance so that it can shape the interests and skills of teenagers, as well as the benefits and impacts that will be felt by teenagers after participating in dance activities at the studio. Jaipong dance is one of the traditional arts originating from West Java which has cultural values and is used as an identity in an area that must be maintained in its sustainability, through the Sekar Kenanga studio, it has a fairly influential role in preserving jaipong dance which can be one of our bridges to participate in preserving jaipong dance.

Keywords: Art Studio, Jaipong Dance, Cultural Preservation, Teenagers, Local Culture.

Copyright (c) 2026 **Nuril Mutya**

✉ Corresponding author :

Email Address : nurilmutya19@gmail.com

PENDAHULUAN

Kebudayaan merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat dan dijadikan sebagai kebiasaan yang mengandung nilai – nilai penting sehingga harus diwariskan dari generasi ke generasi, menurut (Luqman Fajar Nugroho & Djono, 2016) kebudayaan tidak lepas dari pola kegiatan masyarakat yang di mana di dalamnya terdapat keberagaman berupa tradisi yang masih di anut juga tarian – tarian yang masih terus berkembang. Seni tari mempunyai peranan sebagai median ekspresi, kreatif, dapat mengembangkan bakat, serta dijadikan sebagai sarana media komunikasi sehingga tari tradisional dapat terus berkembang tetapi

perkembangannya sangat dipengaruhi oleh kepentingan dan kebutuhan masyarakatnya (Setyorini et al., 2025).

(Sukmawaty et al., 2024) menyatakan bahwa seni tari merupakan tarian yang diwariskan dan memiliki nilai yang masih dipertahankan secara adat istiadatnya. Tari Tradisional ini dijadikan sebagai identitas dari suatu daerah dan salah satu bentuk kebudayaan yang masih berkembang di Indonesia, Tari Tradisional bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga dijadikan sebagai pelajaran hidup karena di dalamnya mengandung unsur – unsur nilai budaya, sosial, dan pendidikan yang harus dijaga keberadaannya.

Selain itu tari tradisional ini merupakan jati diri bangsa Indonesia yang tidak bisa dipisahkan, oleh sebab itu melestarikan tari tradisional itu sangat penting dalam perkembangan dan pengenalan tari tersebut pada kalangan masyarakat terutama kalangan remaja. Dari sekian banyaknya tari yang masih berkembang di masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu tari jaipong yang di mana tarian ini merupakan tarian yang menggambarkan seorang penari perempuan yang energik dan gerakan yang atraktif juga dinamis sehingga dapat menunjukkan bahwa seorang perempuan merupakan seseorang yang mempunyai semangat, perjuangan, kuat, serta ramah, dan lincah. Selain itu tari jaipong juga dilihat dari keindahan dan kecantikan yang selalu ditonjolkan pada saat menari, dari tarian jaipong dan gerakan – gerakannya yang gesit (Jumantri & Nugraheni, 2020). Di tengah perkembangan zaman minat generasi muda kepada seni tradisional sedikit – demi sedikit mulai mengalami penurunan, oleh sebab itu pengaruh sanggar untuk dapat melestarikan Tarian Tradisional ini sangat penting untuk di kembangkan bagi masyarakat terutama pada kalangan remaja. Sanggar seni sekar kenanga ini memiliki peran yang sangat penting bagi pelestarian tari tradisional karena di sanggar seni tersebut dapat dijadikan sebagai wadah pembelajaran, pengembangan, dan pertunjukan seni yang dapat meningkatkan rasa percaya diri juga dapat dijadikan tempat pembelajaran tari jaipong sekaligus memahami nilai – nilai yang masih terkandung di dalamnya serta memberikan pengalaman sosial untuk kalangan remaja seperti mengikuti lomba – lomba tari tradisional. Sanggar seni sekar kenanga menunjukkan bahwa melestarikan budaya tari tradisional dapat dilakukan dengan melalui pendekatan dengan kehidupan remaja, dengan kegiatan seni yang menarik dan berkelanjutan tetapi kalangan remaja juga mampu mempelajari tari jaipong dengan semangat juga ikut serta dalam peran untuk menjaga warisan budaya terutama tari jaipong sehingga dapat ikut melestarikan budaya lokal. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran Sanggar Seni Sekar Kenanga Dalam Melestarikan Tari Jaipong Pada Kalangan Remaja. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa peran sanggar seni dalam melestarikan tarian jaipong ini sangat berpengaruh bagi anak remaja agar terus melestarikan tari jaipong demi menjaga warisan budaya tari dari generasi ke generasi yang akan datang, tetapi sanggar seni memiliki peran tersendiri dalam melatih tari jaipong di mana anak remaja yang mengikuti tari tersebut bukan hanya sekedar ikut menari melainkan memahami makna dari tarian tersebut serta mendapatkan prestasi dengan cara mengikuti lomba – lomba baik dalam daerah sendiri maupun luar daerah (Antili, 2024).

KERANGKA TEORI

Menurut (Pada et al., n.d.) mendefinisikan peran sebagai suatu aspek yang dinamis berupa kedudukan yang di mana jika seseorang melakukan suatu hak yang sudah menjadi kewajibannya, maka orang tersebut memiliki tanggung jawab yang besar untuk tetap mensejahterakan masyarakatnya. Peran ini dirumuskan sebagai rangkaian perilaku yang dilakukan oleh orang yang memiliki jabatan dan tanggung jawab, Soekanto (2004) menjelaskan bahwa konsep peran ini dibagi menjadi tiga cakupan:

1. Peran yang meliputi beberapa norma dapat di hubungkan dengan status dalam lingkungan masyarakat, yang di mana peran ini memiliki arti sebagai rangkaian peraturan yang dapat mengajarkan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peran merupakan salah satu konsep tentang bagaimana perilaku seseorang di dalam masyarakat sebagai salah satu orang yang mengikuti organisasi.
3. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku seseorang dan diterapkan pada struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan tiga konsep diatas peran dapat diartikan sebagai salah satu aspek perilaku seseorang dalam menjalankan suatu tanggung jawab berupa tindakan - tindakan yang dilakukan terkait dengan kedudukannya dalam pengelolaan sanggar seni.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melalui pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola sanggar seni sekar kenanga yang sekaligus menjadi pelatih tari, juga kepada anak remaja yang mengikuti kegiatan latihan tari serta kepada orang tua dari anak remaja tersebut. Dalam penggunaan pendekatan deskriptif ini untuk menggambarkan fakta dan kondisi yang sedang terjadi di lapangan yang kemudian di olah menjadi hasil penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Seni Sekar Kenanga, subjek yang berkontribusi meliputi pengelola sanggar sekaligus pelatih tari, serta remaja yang mengikuti kegiatan latihan tari jaipong. Pemilihan informan berdasarkan keterlibatan dan ikut dalam melestarikan tari jaipong pada sanggar seni sekar kenanga ini, dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran berupa wawasan mengenai peran sanggar seni dalam melestarikan tari jaipong.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kebudayaan merupakan salah satu warisan yang harus tetap dijaga dan dilestarikan oleh generasi ke generasi, salah satu kebudayaan yang masih berkembang hingga saat ini yaitu seni tari tradisional terutama tari jaipong yang di mana pada tarian ini di dalamnya terdapat nilai dan norma. Tetapi di tengah perkembangan zaman yang semakin modern, minat remaja terhadap seni tradisional mulai mengalami penurunan. Maka dengan adanya sanggar seni tari ini memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga eksistensi tari tradisional agar tetap dikenal dan diminati oleh kalangan remaja.

Peran dan Pola Ajar Sanggar Seni Sekar Kenanga

Sanggar Seni Sekar Kenanga ini menjadi salah satu wadah yang aktif dalam melestarikan tari jaipong, sanggar ini bukan hanya berfungsi sebagai tempat latihan saja melainkan juga dijadikan sebagai sarana pembelajaran budaya serta menjadi sara pengembangan bakat bagi kalangan remaja. Di akui juga oleh (Rochmat et al., 2011) bahwa sanggar seni tidak hanya mempertahankan tradisi saja tetapi untuk menghidupkan kembali nilai - nilai budaya yang sudah mulai ter-geserkan oleh perkembangan zaman. Melalui Sanggar Seni Sekar Kenanga ini, ia buka hanya melatih tari saja melainkan melatih kreativitas memberikan ruang imajinasi bagi anak remaja sehingga anak tersebut enjoy ketika melakukan pembelajaran tari jaipong ini sehingga anak remaja menjadi lebih semangat untuk dan antusiasme yang tinggi dalam memahami seni tari sebagai warisan budaya yang harus dikembangkan. Menurut (Safitri et al., 2025) proses pembelajaran anak - anak tidak hanya belajar secara langsung dan hanya mengandalkan pengalaman, melainkan ikut serta dalam pengamatan eksplorasi gerak dan menciptakan suasana kolaboratif yang dapat menumbuhkan kreativitas pada anak sehingga dapat menciptakan pembelajaran menjadi menarik dan memberikan ruang aman bagi anak remaja untuk berekspresi. Bukan hanya itu saja dukungan dari sejumlah orang tua dan masyarakat sekitar yang memberikan dikap yang terbuka serta mendorong anak - anak mereka untuk ikut serta dalam kegiatan latihan tari ini. Menurut pelatih tari sanggar sekar kenanga mengatakan bahwa dengan melatih kreativitas dan memberikan ruang untuk mereka berekspresi, peminat tari jaipong di sanggar sekar kenanga ini terus meningkat mulai dari kalangan Anak SD, SMP dan SMA karena di sanggar tersebut materi ajar mengenai tari ditentukan berdasarkan kemampuan dasar dari anak. Untuk pemula biasanya diajarkan materi tari jaipong mojang priangan, atau tari jaipong tanjung baru, untuk tingkat yang lebih sulit dari tari jaipong ini yaitu tari dangiang pasir pakuan. Bukan hanya diajarkan tari jaipong saja melainkan tari jaipong yang berbeda - beda jenisnya seperti: tari jaipong ronggeng, tari jaipong senggot, tari jaipong bentang ronggeng, tari jaipong dangiang pasir pakuan, tari jaipong bajidor kahot, tari jaipong mojang priangan, tari jaipong bentang panggung, tari jaipong adumanis, tari jaipong tanjung baru, dan yang terakhir ada tari jaipong kembang tanjung. Sanggar ini ikut memberikan peran untuk tetap menjaga dan melestarikan tari jaipong kepada anak remaja, diakui juga oleh salah satu anak tari jaipong jika pada sanggar seni sekar kenanga ini sering mendatangkan pelatih - pelatih tari jaipong yang sudah ahli dalam tarian tersebut. Selain itu memberikan penjelasan mengenai tarian jaipong yang jelas seperti geol, gitek, galier dan koreografi yang kompleks, sehingga mudah untuk dipahami oleh anak remaja yang mengikuti latihan tari jaipong ini. Selain itu Sanggar Seni Sekar Kenanga ini rutin melakukan kegiatan TRIWULAN atau berkumpul setiap tiga bulan sekali, kegiatan ini dijadikan sebagai wadah bagi para penari untuk melatih kepercayaan diri, mempererat silaturahmi, dan kekompakan sesama penari. Jadi pada saat penari sedang mengikuti perlombaan membuat anak remaja ini menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan dirinya serta menjadi lebih aktif dan ikut serta dalam melestarikan budaya terutama tari jaipong ini.

Manfaat Mengikuti Kegiatan Tari Jaipong

Mengikuti pelatihan tari jaipong di Sanggar Seni Sekar Kenanga dapat memberikan banyak manfaat bagi anak remaja baik dalam bidang seni budaya maupun dalam kehidupan sosial. Pelatih tari mengatakan bahwa manfaat yang didapatkan dari mengikuti pelatihan tari bukan hanya meningkatkan rasa percaya diri saja, tetapi dapat meningkatkan rasa kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang besar karena anak remaja ini harus hadir tepat waktu pada saat latihan, menghafal gerakan – gerakan tari, dan menjaga kekompakan pada saat menampilkan sebuah tarian secara berkelompok salah satunya tari jaipong ini. Dengan adanya sikap disiplin ini anak remaja secara tidak langsung menerapkan sikap tersebut di kehidupan sehari – hari, bukan hanya disiplin ketika ingin melakukan latihan tari saja melainkan menjadi terbiasa ketika melakukan hal apa saja di kehidupan sehari – harinya. Selain itu salah satu pelaku tari jaipong mengungkapkan bahwa dalam mengikuti kegiatan tari di Sanggar Sekar Kenanga ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi anak remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu tari jaipong tidak hanya melatih kemampuan dalam menari melainkan dapat membantu meningkatkan kelenturan tubuh melalui gerakan – gerakan tari yang dinamis dan energik. Serta dengan mengikuti latihan tari juga dapat menambah wawasan mengenai budaya – budaya lokal salah satunya tari jaipong, hal ini bisa menimbulkan rasa cinta dan rasa kepedulian terhadap warisan budaya lokal dan dengan dilakukannya kegiatan latihan tari secara rutin dapat membentuk sikap disiplin, melatih konsentrasi, juga dapat meningkatkan fokus pada anak ketika mengikuti setiap gerakan yang diajarkan oleh pelatih tari. Untuk mempertahankan eksistensi tari jaipong, Sanggar Sekar Kenanga juga terus melakukan berbagai upaya agar seni tari tradisional tetap diminati oleh kalangan anak remaja. Salah satunya dengan menciptakan metode belajar yang menarik sehingga anak tersebut bisa mengekspresikan diri mereka melalui gerakan tari juga sanggar sekar kenanga ini ikut aktif dalam mengikuti lomba – lomba festival budaya, perlombaan – perlombaan tari, dan kegiatan – kegiatan seni lainnya yang dapat dijadikan sebagai bentuk promosi budaya sehingga anak remaja bisa terus melestarikan tari jaipong. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman artistik mereka, tetapi dapat memberikan motivasi dan semangat untuk terus mengembangkan diri. Dengan adanya Sanggar Seni Sekar Kenanga ini memiliki peran yang cukup besar dalam melestarikan tari jaipong pada kalangan remaja, yang di mana sanggar bukan hanya dijadikan sebagai tempat belajar tari melainkan bisa dijadikan sebagai sarana pendidikan budaya dan pembentukan karakter anak agar tetap mencintai serta tetap menjaga warisan budaya lokal sehingga dapat tetap melestarikannya sampai ke generasi – generasi berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sanggar Seni Sekar Kenanga memiliki peran yang sangat penting dalam melestarikan tari jaipong pada kalangan remaja. Sanggar tidak hanya berfungsi sebagai tempat latihan tari saja melainkan bisa dijadikan sebagai sarana pembelajaran budaya, pengembangan bakat, serta pembentukan karakter anak. Dengan melalui kegiatan latihan yang diadakan secara rutin, mengikuti festival, dan diadakannya kegiatan TRIWULAN ini sanggar dapat meningkatkan minat anak remaja terhadap seni tari tradisional terutama tari jaipong.

Selain itu Sanggar Seni Sekar Kenanga memberikan dampak positif bagi anak remaja seperti meningkatkan rasa percaya diri, kedisiplinan, kreativitas, dan kemampuan anak remaja untuk bersosialisasi. Dan dapat menanamkan rasa cinta kepada budaya lokal sehingga anak remaja mempunyai kesadaran diri untuk ikut serta dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal.

Referensi :

- Antili, R. (2024). Peranan Sanggar Seni Sighe Setangkai Dalam Pengembangan Seni Tari Daerah Empat Lawang. : : *Jurnal Kajian Ilmu Seni,Media Dan Desain*, 4.
- Jumantri, M. C., & Nugraheni, T. (2020). Gondang : Jurnal Seni dan Budaya Pengkajian Gaya Busana Tari Jaipongan Karya Sang Maestro The Study of Jaipongan Dance Costume by The Maestro. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 4(1), 9–15.
- Luqman Fajar Nugroho, & Djono, S. (2016). *eranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional Dan Sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016*. 14(2), 147–166.
- Pada, S., Camat, K., Kabupaten, T., Selatan, K., & Musin, Y. (n.d.). KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(3), 163–172.
- Rochmat, N., Nurasih, N., Rosilawati, R., Tari, P., & Seni, F. (2011). Peran sanggar tari topeng adiningrum dalam upaya peningkatan ketahanan budaya. *Isbi.Ac.Id*, 341–346.
- Safitri, S., Hikmah, N., & Ginting, K. B. (2025). Peran Sanggar Tari Sebagai Ruang Tumbuh Kreativitas dan Semangat Belajar Kesenian Anak-anak di Sanggar Melati Suci Binjai. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 02, 726–736.
- Setyorini, C., Ningrum, A. N., Zamani, A., & Nurhidayati, N. (2025). Analisis Dukungan Sosial Dengan Kesehatan Mental Pada Mahasiswa STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 13(1), 150–158. <https://doi.org/10.52236/ih.v13i1.695>
- Sukmawaty, F., Safitri, I., Widiarti, S., & Meli Ismaya. (2024). Pelatihan gerak dan tari tradisional jaipong 1,2,3,4. *Masyarakat, Jurnal Pengabdian*, 06, 18–24.